

Pengaruh Metode Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Kemampuan Menentukan Ide Pokok Wacana Siswa Kelas VIII Mts. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa

¹Srikurnia, ²Munirah, ³A Syamsul Alam

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

¹meerijan06@gmail.com, ²munirah@unismuh.ac.id, ³andialamglc@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Kemampuan Menentukan Ide Pokok Wacana Siswa Kelas VIII MTs. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi kuantitatif, yaitu berupa gambaran yang menggunakan angka-angka. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Adapun sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII A. Pengambilan data dilakukan dengan observasi dan tes dengan perlakuan yang diberikan sebanyak 4 kali pertemuan dengan teknik analisis data. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan inferensial. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan (1) rata-rata siswa yang respon positif terhadap pelaksanaan model pembelajaran sebesar 80,00%, (2) rata-rata pretes hasil belajar siswa yaitu 55,04 berada pada kategori sangat rendah. Rata-rata postes siswa yaitu 76,73 berada pada kategori sedang. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan metode Cooperative Integrated Reading and Composition pada materi menentukan ide pokok wacana secara klasikal $0,00 < 0,05$ berarti hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan metode Cooperative Integrated Reading and Composition secara klasikal $> 75\%$. Berdasarkan hasil belajar analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan dan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode Cooperative Integrated Reading and Composition pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTs. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Keywords: *Pengaruh Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Kemampuan Menentukan Ide Pokok, Wacana*

Introduction

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dalam lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan bermasyarakat (Hamalik, 2017 : 3). Pendidikan juga memiliki peran yang penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan dan kurikulum saling berkaitan

karena kurikulum berperan sebagai program atau sistem yang digunakan untuk mencapainya suatu pendidikan (Firdaus, 2013 : 14).

Kurikulum merupakan peragkat pengalaman belajar yang akan didapat oleh peserta didik selama ia mengikuti suatu proses pendidikan. Keberhasilan dari suatu kurikulum yang ingin dicapai sangat bergantung pada kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik (Fujiwati, 2013 : 17).

Kurikulum sebagai keseluruhan pengalaman belajar yang diperoleh siswa atas tanggung jawab sekolah. Pengalaman-pengalaman belajar itu dapat berupa mata pelajaran, dan dapat pula berbagai kegiatan lain yang dianggap memberikan pengalaman belajar yang bersifat bermanfaat salah satunya tentang bahasa (Maria, 2013 : 17).

Berbaasa merupakan salah kegiatan yang dilakukn manusia dengan manusia lainya untuk berkomunikasi, bahasa sebagai sarana komuniakasi dapat berupa bahasa lisan maupun tulisan. Melalui bahasa seseorang dapat menemukan perasaan dengan menghubungkan daya khayal secara kreatif untuk nenikirkn sesuatu yang baru. Keterampilan bebrahasa terdapat empat kompen yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Dalman, 2016 : 3)

Keempat ketrampilan bebahasa tersebut saling berkaitan karena aspek tersebut merupakan usaha seseorang untuk memperoleh kemampuan berbahasa dengan baik. Keterampilan penulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dimiliki oleh siswa. Melalui keterampilan menulis seseorang dapat melibatkan diri dalam persaingan global saat ini.

Menuru Nurjamal, dkk (2017 : 69) menulis merupakan sebuah apresiasi kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan misalnya memberi tahu, meyakinkan dan menghibur. Oleh karena itu menulis dapat berperan dalam komunikasi yang tidak langsung misalnya dalam menulis hasil laporan teks observasi.

Teks laporan hasil observasi adalah teks laporan yang memuat klarifikasi mengenai jenis sesuatu berdasarkan kriteria yang bertujuan melaporkan hasil obserfasi secara sistematis dan objektif berupa hasil pengamatan untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis (Mulyadi 2016:3).

Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama yang memiliki jam pelajaran cukup banyak. Yaitu dikelas I sampai kelas II dalam satu minggu sebanyak 8 jam pelajaran. Dan tergabung dalam tematik atau pelajaran terpadu.

Kedudukan bahasa Indonesia selain sebagai bahasa persatuan juga sebagai bahasa negara atau bahasa nasional dan sebagai budaya. Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, maksudnya telah jelas karena fungsi bahasa Indonesia itu adalah sebagai pemersatu suku bangsa yang beraneka ragam yang berada di Indonesia. Bahasa Indonesia juga telah mampu mengembang fungsinya sebagai sarana komunikasi moderen dalam penyelenggaraan pemerintah, pendidikan, pengembangan ilmu, teknologi, serta seni. (Achmad, 2011 : 65).

Sebagai suatu kemampuan berbahasa, menulis dan membaca merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkannya dalam formulasi ragam bahasa tulis dan konvensi penulisan lainnya. Seperti halnya dengan menulis, pembaca juga memiliki tuntutan yang harus dipenuhi yaitu bagaimana seseorang mampu menerjemahkan apa yang telah dibaca.

Dibalik kerumitanyamenulis dan membaca mengandung banyak manfaat bagi pengembangan mental, intelektual, dan sosial seseorang. Menulis dapat mengembangkan daya daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemampuan mengumpulkan informasi. Sayangnya tidak banyak orang yang menyukai kemampuan tulis menulis dan membaca karena kemungkinan merasa tidak berbakat atau tidak menyukai hal itu. Keadaan ini tentu saja tidak lepas dari lingkungan dan pengalaman belajar di Sekolah, dengan segala mitos tentang menulis dan membaca.

Cara belajar mengajar yang lebih baik ialah dengan memberikan kesempatan kepada murid-murid untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan belajarnya sendiri secara kontinu dan juga melalui kerja kelompok. Biasanya suatu masalah apabila dikerjakan dan dipecahkan dalam suatu kelompok baik kelompok besar maupun kelompok kecil maka akan lebih cepat ditemukan penyelesaiannya. Demikian halnya dalam proses belajar mengajar, belajar secara berkelompok akan lebih memudahkan siswa untuk lebih cepat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Karena dalam kelompok siswa saling berbagi dan melengkapi kekurangan masing-masing. (Mappasoro, 2006 : 35).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada saat studi pendahuluan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek menulis dan membaca untuk menentukan ide pokok wacana diterapkan beberapa metode pembelajaran. Namun, terkadang murid masih tidak bisa menentukan ide pokok dari suatu wacana. Hal ini terlihat pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII Mts. Aisyiah Sungguhminasa pada semester genap 2017/2018 nilai rata-rata kelas hanya 58 termasuk dalam kategori sedang, hanya ada 3 murid atau 21,43%, sehingga belum sesuai dengan target yang diharapkan, maksudnya nilai kemampuan siswa pada rana kognitif masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu dibawah 65,2. Peranan guru dalam pelajaran menentukan ide pokok wacana terlalu mendominasi sehingga siswa mengalami kecenderungan untuk diam dan tidak termotivasi. Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran menentukan ide pokok wacana tidak begitu banyak. Siswa lebih banyak bergurau dan bermain sendiri.

Pada umumnya konsep pembelajaran dipelajari melalui dua cara. Paling banyak konsep yang dipelajari di luar sekolah dengan melakukan pengamatan melalui define dan konsep itu sendiri. Coperative Integrated Reading And Komposition (CIRC) adalah taktik yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep. Taktik ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara cepat dengan menggunakan 2 hal yang terdiri dari membaca dan menulis dari definisi konsep yang sudah ada, dan meminta siswa untuk mengklarifikasi keduanya sesuai dengan konsep yang sudah ada.

Membaca dan menulis dianggap perlu dilakukan karena suatu definisi konsep adalah suatu konsep yang diketahui secara primer hanya dari segi definisinya dari pada sifat fisiknya. Dengan memutuskan perhatian siswa terhadap kegiatan membaca dan menulis diharapkan akan dapat mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi yang ada.

Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat memecahkan masalah tersebut adalah dengan menerapkan metode Coperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dalam proses pembelajaran serta mengaktifkan media-media yang dapat mendukung proses pembelajaran tersebut. Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut : (1) Membentuk Kelompok Yang Aggotanya 4 Orang secara heterogen, (2) Guru memberikan wacana/kliping sesuai topic pembelajaran, (3) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok serata

memberikan tanggapan terhadap wacana atau klipng dan ditulis pada lembar kertas, (5) Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok, (5) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.

Method

Penelitian ini merupakan penelitian Ekperimen. Penelitian ini dilakuakn untuk mengetahui ada tidak pengaruh Coperative Integrated Reading And Composition (CIRC) terhadap kemampuan menentukan ide pokok wacana setelah menggunakan metode ini. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, maksud penelitian ini diarahkan untuk mencari data-data kuantitatif melalui hasil uji coba eksperimen. Penggunaan pendekatan kuantitatif dengan alasan semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka serta dapat dianalisis dengan analisis statistik.

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh penliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode tes dan observsi. Metode observasi digunakan sebagai instrumen pengumpulan data awal sebelum digunakan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok wacana. Metode tes digunakan setelah penerapan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Instrumen pengumpulan data dalam metode tes menggunakan serangkaian pertanyaan atau tugas untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pretests dan nilai postes kemudian dibandingkan. Perbandigan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antra nilai yang didapatkan nilai pretest dengan nilai postes. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata kedua nilai saja dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-tes).

Results

a. Tingkat Kemampuan *Pre-Test* Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Kategori Hasil Belajar
1	0-59	18	Sangat Rendah
2	60-69	4	Rendah
3	70-79	4	Sedang
4	80-89	0	Tinggi
5	90-100	0	Sangat Tinggi

Pada tabel diatas terlihat bahwa siswa memiliki nilai 0-59 dengan kategori hasil belajar sangat rendah berjumlah 18 siswa, kemudian siswa yang memiliki nilai 60-69 dengan kategori hasil belajar rendah berjumlah 4 siswa, selanjutnya siswa yang memiliki nilai 70-79 dengan kategori hasil belajar sedang berjumlah 4 siswa, lalu siswa yang memiliki nilai 80-89 dengan kategori hasil belajar tinggi berjumlah 0 siswa, dan siswa yang memiliki nilai 90-100 dengan kategori hasil belajar sangat tinggi berjumlah 0 siswa.

b. Tingkat Kemampuan *Pos-Test* Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Kategori Hasil Belajar
1	0-59	0	Sangat Rendah
2	60-69	4	Rendah
3	70-79	8	Sedang
4	80-89	12	Tinggi
5	90-100	2	Sangat Tinggi

Pada tabel diatas terlihat bahwa siswa yang memiliki nilai 0-59 dengan kategori hasil belajar sangatrendah berjumlah 0 siswa, kemudian siswa yang memiliki nilai 60-69 dengan kategori hasil belajar rendah berjumlah 4 siswa, selanjutnya siswa yang memiliki nilai 70-79 dengan kategori hasil belajar sedang berjumlah 8 siswa, lalu siswa yang memiliki nilai 80-89 dengan kategori hasil belajar tinggi berjumlah 12 siswa, dan siswa yang memiliki nilai 90-100 dengan kategori hasil belajar sangat tinggi berjumlah 2 siswa..

Discussion

1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif

Pada pembahasan hasil analisis deskriptif meliputi (1) hasil belajar siswa, (2) aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition*, serta (3) tanggapan siswa terhadap pembelajaran Karangan Narasi menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*. Ketiga aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

a. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dikatakan berpengaruh apabila siswa dikelas tersebut mencapai tingkat ketuntasan secara klasifikal paling rendah 75% sesuai dengan standar penilaian.

Hasil belajar di maksudkan untuk menggambarkan hasil pembelajaran menentukan ide pokok wacana siswa kelas VIII MTs. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa, baik berdasarkan hasil tes yang diajarkan menggunakan media dan tidak menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition*. Analisis deskriptif berikut mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata dan sebagainya. Deskriptif data penelitian yang disajikan berikut adalah deskriptif data siswa dengan kemampuan awal (*pretest*) dan (*posttest*) pada pembelajaran menentukan ide pokok wacana. Data *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dibandingkan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor.

1) Hasil belajar siswa kelas VIII sebelum menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition*

Hasil analisis data tes kemampuan awal siswa sebelum ditetapkan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* menunjukkan bahwa dari 26 siswa kelas MTs. Aisyiyah sungguminasa sebanyak 26 siswa yang mengisi soal, ada beberapa siswa yang tidak mencapai ketuntasan individu dibawah rata-rata mendapatkan skor ketuntasan minimal 70, dengan antara lain hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* umumnya masih tergolong rendah dan ketuntasan tercapai apabila melebihi 75% siswa dikelas tersebut mencapai nilai KKM.

2) Hasil belajar siswa kelas VIII sesudah menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*

Hasil analisis data hasil belajar siswa setelah pembelajaran menentukan ide pokok menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* menunjukkan bahwa siswa kelas VIII MTs. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sebanyak 4 siswa atau 24% hal ini disebabkan kurangnya perhatian siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* Sedangkan 22 siswa atau 76% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan angka yang diperoleh pas dengan standar KKM.

b. Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menentukan ide pokok dengan menggunakan *Cooperative Integrated Reading And Composition* pada kelas VIII MTs. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa. menunjukkan bahwa persentase siswa yang hadir dalam kegiatan belajar selama dua pertemuan sebanyak 100% Persentase kehadiran siswa 100%, Persentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru 80%, Persentase siswa yang memperhatikan guru yang menyampaikan tujuan pembelajaran 70%, Persentase siswa yang memperhatikan tayangan video 75%, Persentase siswa yang mengajukan pertanyaan 70%, Persentase siswa yang mengemukakan pendapat 50%, Persentase siswa yang aktif mengerjakan LKS 100%, Persentase siswa yang aktif membantu teman dalam menyelesaikan soal 30%, Rata-rata persentase aktivitas siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan *Cooperative Integrated Reading And Composition* 80%.

c. Tanggapan Siswa

Kriteria yang ditetapkan untuk mengatakan bahwa para siswa memiliki tanggapan positif terhadap kegiatan pembelajaran adalah lebih dari 75% dari mereka yang memberi tanggapan positif dari jumlah aspek yang ditanyakan. Jika standar tanggapan positif siswa terhadap kegiatan pembelajaran terpenuhi maka semangat belajar siswa dapat terwujud. Berdasarkan jawaban siswa dari soal yang dibagikan diperoleh data bahwa 76,94%, siswa kelas VIII memberikan tanggapan positif dari sejumlah pertanyaan yang diajukan, dan 23,06% siswa yang menjawab tidak, berarti kriteria tanggapan siswa untuk kegiatan pembelajaran terpenuhi.

2. Pembahasan Hasil Analisis Inferensial

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *pos-test* telah memenuhi uji normalitas yang merupakan uji persyaratan sebelum melakukan uji hipotesis. Data *pre-test* dan *pos-test* telah terdistribusi dengan normal karena nilai $p > \alpha = 0,05$, hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah pembelajaran menentukan ide pokok wacana menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* adalah $0,00 < 0,05$ berarti hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* secara klasikal $> 75\%$.

Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial yang diperoleh ternyata menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* yang diterapkan di kelas VIII MTs. Aisyiyah Sungguminasa sebagai kelas eksperimen memberikan dampak yang positif bagi siswa dan guru. Penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* memberikan peluang besar bagi siswa agar lebih aktif dan efektif dalam proses pembelajaran.

Conclusion

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan dan hasil belajar murid yang diajarkan dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTs. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai *pretes* dan *posttest* kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh setelah perlakuan nilai tertinggi sebanyak 3 orang, inggi orang, sedangkan 8 orang rendah n 2 orang sangat rendah.

References

- Abidin, Y. 2016. *Pembelajaran Membaca Berbasis Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahmadi. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Puataka Setia
- Alek, Achmad. 2011. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Kencana.
- Blogger .2007. Tafsir Surat Al -Mujaadalah Ayat 11 - 13 .<http://www.google.com/url?q=http://kongaji.tripod.com/myfile/Al-Mujaadalah-ayat-1113.htm&sa=U&ved=0CBkQFjABahUKEwja07nTlpbJAhVGF5QKHbQiBv4&usg=AFQjCNGqCOKlpcRySOTAtj1hzJAAox5gWg>. Diakses 17 November 2015.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Firdaus, Anisah. 2013. "Hubungan pembelajaran, kurikulum, dan pendidikan". *Jurnal pendidikan dan kajian seni* 10 (2). <http://ejournal.undip.ac.id>. diakses 2 Agustus 2021.
- Hambali, 2015. *Bahasa Indineisa dan Analisis Kesalahan Berbahsa*. Makassar:
- Hesti Rianti. Skripsi. 2017. *Pengaruh model pembelajaran CIRC (cooperative integrated reading and composition) berbantuan model garis pada soal cerita matematika*. Lampung: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
<https://www.rumusstatistik.com/2013/07/rata-rata-mean>. Di unduh 24 Juni 2018.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Kurikulum Pembelajaran* Jakarta: PT Bumi Aksara. Diunduh pada 29 Juli 2021.
- Mappasoro.2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Makassar.
- Munirah. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Awal SD*. Makassar : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar 2008.
- Munirah. 2015. *Pengebangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta.
- Nilawati, Liani, dkk. 2018. *Penerapan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas .* *Jurnal pendidikan*
- Mulyadi, Yadi. 2016. *Bahasa Indonesia*. Bandung: Y Rama Widya.
- Nurjamal, Daeng, dkk. 2017. *Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Pamungkas, Sri. 2012. *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif Dilengkapi dengan Teori, Aplikasi, dan Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Saat Ini*. Yogyakarta : Andi.
- Rosdiana, dkk. 2008. *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.

- Rianti, Hesti. Skripsi. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Coperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Metode Garis Pada Soal Matematika*. Lampung: Universitas Islam Negri (UIN).
- Sagala, Saiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sumandoyo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suparno dan Yunus Mohamad. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Suprijono,2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*.Yogyakarta : Pustaka Belajar.